

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang termasuk dalam penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, 2021). Pada penelitian inianalisis kuantitatif digunakan untuk dapat mengetahui dan dapat menguji apakah variabel independen yaitu kualitas pelayanan, harga dan lokasi mempengaruhi variabel dependen yaitu minat transaksimasyarakat pada agen BRILink.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Agen BRILink di Desa Lapulu Kecamatan Tinanggea. Waktu penelitian ini sejak bulan 19 Desember 2022 – 4 Januari 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah atau pelanggan pengguna jasa agen BRILink di Desa Lapulu Kecamatan Tinanggea.

Tabel 3.1
Data transaksi pelanggan bulan Agustus – September 2022

No.	Bulan	Jumlah Populasi
1.	Agustus	90
2.	September	81
	Jumlah	171

Sumber: Hasil wawancara agen BRILink 2022

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Didalam penelitian ini penulis menggunakan sampel sebagai bagian yang

mewakiliikan keseluruhan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu. (Sugiyono, 2019) Rumus Slovin digunakan untuk menentukan sampel yang akan diambil oleh peneliti. Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 10%.

Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{171}{1+171(0,1)^2}$$

= 63,099 dibulatkan menjadi 63 orang

Jadi, jumlah sampel penelitian ini adalah 63 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan penyebaran kuesioner.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013)

Secara umum, observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mania, 2008). Penelitian ini dilakukan dengan mengamati kegiatan BRILink di Desa Lapulu Kecamatan Tinanggea secara langsung.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu,

kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2013)

Dari setiap jawaban responden terdapat daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian diberi skor tertentu menggunakan skala *Likert*. Skortersebut yaitu antara 1 sampai 5 dengan ketentuan sebagai berikut :

Sangat Setuju	(SS)	diberi skor 5
Setuju	(S)	diberi skor 4
Netral	(N)	diberi skor 3
Tidak Setuju	(TS)	diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	diberi skor 1

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Kuantitatif

3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Ihsan, 2016). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (*content validity*) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur. Biasanya digunakan dengan menghitung

korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Dalam melakukan pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa program komputer yaitu SPSS versi 25, dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid.

3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Banyak ahli yang menjelaskan pengertian reliabilitas, diantaranya Weirisma (1968) yang menyatakan reliabilitas adalah konsistensi dari suatu instrumen untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur. Grounlund (1982) juga menyatakan bahwa reliabilitas adalah konsistensi skor instrumen, yaitu seberapa jauh konsistensi skor itu dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain (Khumaedi, 2012).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atautkah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Fahmeyzan et al.,

2018). Ada dua cara yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan cara:

1. Analisis grafik dasar dalam pengambilan keputusan:
 - a. Jika data menyebar di garis diagonal dan mengikuti garis arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi.
 - b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normatif.
2. Analisis statistik uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normal residual adalah uji statistik non parametrik *kolomogorov-smirnov* (K-S test), dan dasar pengambilan keputusan adalah:
 - a. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak , yang berarti data terdistribusi tidak normal.
 - b. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data diterima, yang berarti data terdistribusi secara normal.

H_0 = data residual berdistribusi normal

H_a = data residual tidak berdistribusi normal .

Syarat ketentuan signifikan:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

3.5.3. Uji Hipotesis

3.5.3.1. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) atau tidak terhadap variabel dependen. Berdasarkan signifikansi:

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikansi $> 0,05$
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan t_{hitung} :

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{table}$

3.5.3.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen, atau kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X bila

nilai koefisien adalah 0 ($R^2= 0$) berarti variabel Y tidak diterangkan oleh X, apabila nilai determinan sama dengan 1 ($R^2= 1$) berarti variabel Y dapat diterangkan oleh X (L. D. Putri, n.d.2020).

$$R^2 = \frac{1}{n}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinan

n = jumlah sampel

3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ini digunakan untuk menganalisa data yang bersifat multivariate. Analisa ini dipergunakan dalam meramalkan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen yang lebih dari satu (minimal dua), sehingga analisis regresi berganda sering disebut juga analisis multivariate, karena variabel yang mempengaruhi anak turunya variabel dependen (Y) lebih dari satu variabel independen (X). Sehingga regresi berganda ini lebih real dengan kenyataan dilapangan, bahwa suatu hal pasti dipengaruhi oleh banyak hal. Sedangkan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara beberapa variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots$) mempengaruhi variabel dependen

(Y) dapat dilakukan uji statistik. Persamaan regresi berganda dapat berupa sebagai berikut (Suyono, 2012).

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Minat Transaksi

a : Konstanta dari persamaan regresi

B₁ : Koefisien dari variabel independen X₁ (Pelayanan)

B₂ : Koefisien dari variabel independen X₂ (Harga)

B₃ : Koefisien dari variabel independen X₃ (Lokasi)

X₁ : Pelayanan

X₂ : Harga

X₃ : Lokasi

ε : Residual atau prediction error.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.